

DAFTAR PUSTAKA

- Accountants, C. (2009). *Study on Benefits of Preferential Trade Agreements*. The Publication Department on behalf of CA. Mohit Baijal, Sr. Assistant Director, The Institute of Chartered Accountants of India, ICAI Bhawan, Post Box No. 7100, Indraprastha Marg : New Delhi.
- Bakry, D. U. S. (2017). *Dasar-Dasar Hubungan Internasional* (1st ed.). KENCANA : Depok.
- Baranay, P. (2009). *Modern Economic Diplomacy*. Diplomatic Economic Club : Latvia
- Bayne, N., & Woolcock, S. (2007). *The New Economic Diplomacy: Decision-making and Negotiation in International Economic Relations*. Ashgate Publishing : London.
- Bayne, N., & Woolcock, S. (2016). *The New Economic Diplomacy*. Routledge : California
- Bjornskov, C. (2005). *Basic of International Economics - Compendium*. Ventus Publishing : London
- Bjola, C., Kornprobst, M. (2013). *Understanding International Diplomacy*. Routledge : London & New York
- Chatterjee, C. (2020). Economic Diplomacy and Commercial Diplomacy. In *Economic Diplomacy and Foreign Policy-making*. Palgrave Macmillan : London
- Chauffour, J. P. (2011). Preferential trade agreement policies for development: a handbook. In *Choice Reviews Online*. The World Bank : Washington DC
- Djelantik, S. (2008). *Diplomasi antara Teori dan Praktik*. Graha Ilmu : Yogyakarta
- Dugis, V. (2018). *Teori Hubungan Internasional ; Perspektif-Perspektif Klasik*. PT. Revka Putra Media : Surabaya
- Hardani. (2020). *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (I, Issue April). CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta : Yogyakarta
- Mas'od, D. M. (2014). *Ekonomi Politik Internasional dan Pembangunan* (M. S. Ardani (ed.); 2nd ed.). Pustaka Pelajar : Yogyakarta
- Plano, J. C., Olton, R., & Juanda, D. W. (1999). *Kamus Hubungan Internasional*. Clio Press Ltd : England
- Rana, S.K. (2007). *Handbook Bilateral Diplomacy*. Diplo Foundation : Serbia
- Shippely, K.C. (2001). *Short Course In "International Economic"*. World Trade Press : California
- Arystankulova, G., Sheryazdanova, K., & Kakenova, G. (2019). *Economic diplomacy: An important tool for achieving foreign policy goals*. *Opcion*, 35(88), 12–26.
- Baccini, L. (2019). *The Economics and Politics of Preferential Trade Agreements.. Journal of Political Science*, 22, 75–92.
- Baier, S. L., & Bergstrand, J. H. (2004). *Economic determinants of free trade agreements. Journal of International Economics*, 64(1), 29–63. [https://doi.org/10.1016/S0022-1996\(03\)00079-5](https://doi.org/10.1016/S0022-1996(03)00079-5)
- Baier, S. L., & Bergstrand, J. H. (2009). *Estimating the effects of free trade agreements on international trade flows using matching econometrics*.

- Journal of International Economics*, 77(1), 63–76.
<https://doi.org/10.1016/j.jinteco.2008.09.006>
- Bakti, R. P. (2019). *Cooperation Between Indonesia and Mozambique Through The Indonesia-Mozambique Preferential Trade Agreement (IM-PTA) in 2019*. 8, 1–13.
- Dr.Hartono. (2014). *Memahami Pasar-Pasar Emerging (Understanding Markets)*. Jurnal Ekonomi, 16(2), 87–109.
- Dür, A., Baccini, L., & Elsig, M. (2014). *The design of international trade agreements: Introducing a new dataset*. *Review of International Organizations*, 9(3), 353–375. <https://doi.org/10.1007/s11558-013-9179-8>
- Hutabarat, L. F., & Ph, D. (2018). *Diplomasi Ekonomi Indonesia dan Pasar Perspektif di Kawasan Pasifik Allience : Studi Kasus Meksiko dan Chile*. *Jurnal Asia Pasific Studies*, 2(2), 161–179.
- Killian, P. M. E. (2012). *Paradigma dan Problematika Diplomasi Ekonomi Indonesia*. 2, 170–185.
- Larasati, L., & Aseilla, D. (2021). *Upaya Diplomasi Ekonomi Indonesia di Afrika Melalui Preferential Trade Agreement Indonesia Mozambik*. *KELUWIH: Jurnal Sosial Dan Humaniora*, 2(2), 49–57. <https://doi.org/10.24123/soshum.v2i2.4625>
- Sabaruddin, S. S. (2015). *Penguatan Diplomasi Ekonomi Indonesia Mendesain Clustering Tujuan Pasar Ekspor Indonesia : Pasar Tradisional vs Pasar Non-Tradisional*. 205–221.
- Saniah. (2020). *Pengaruh Indonesia-Africa Forum (IAF) Terhadap Perluasan Pasar Non Tradisional di Kawasan Afrika*. *JOM FISIP*, 7(2). <https://jom.unri.ac.id/index.php/JOMFSIP/article/viewFile/28215/27191>
- Yekti, S. N., Pascasarjana, A., Hubungan, I., Universitas, I., & Mada, G. (2018). *Diplomasi Perdagangan Indonesia dalam Rantai Pertambahan Nilai Global Produk Tekstil ke Pasar Timur Tengah*. I(2), 167–182.
- Baranay, P. (2009). *Modern Economic Diplomacy*. In *Publication of Diplomatic Economic Club*. Diplomatic Economic Club.
- Perindustrian Informasi Kementerian. (2020). *Produk Industri Potensial di Pasar Non-Tradisional*.
- IsDB. (2019). *Indonesia-Africa Infrastructure Dialogue (IAID) 2019*. 28 Agustus.
- Asmarani, N.G.C. (2020). *Beda CEPA dan FTA*. Diakses pada 22 Februari 2022, melalui <https://news.ddtc.co.id/beda-cepa-dan-fta-22201>
- B1. (2011). *Mozambik minta bantuan RI di bidang IPTEK*. 14 September. Diakses pada 16 November 2021, melalui <https://beritasatu.com/dunia/11732/mozambik-minta-bantuan-ri-di-bidang-iptek>
- Danianti, N. (2020). *CEPA: Pengertian, Contoh, Manfaat, Perbedaan dengan FTA*. Diakses pada 22 Februari 2022, melalui <https://blog.pajak.io/cepa-pengertian-contoh-manfaat-perbedaan-dengan-fta/>
- detikFinance. (2010). *RI Jajaki Investasi Lahan kapas di Mozambik*. Diakses pada 16 November 2021, melalui <https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-1376236/ri-jajaki-investasi-lahan-kapas-di-mozambik>
- Ditjen PPI Kemendag. (2021). *Indonesia-Mozambique Preferential Trade*

- Agreement (IM-PTA)*. Diakses pada 17 November 2021, melalui <https://ditjenppi.kemendag.go.id/index.php/bilateral/afrika-dan-timur-tengah/mozambik>
- Fajar, T. (2021). *RI-Mozambik Sepakati Kerjasama Sektor Kelautan dan Perikanan, Apa Saja?*. Diakses pada 17 November 2021, melalui <https://economy.okezone.com/read/2021/05/05/320/2406281/ri-mozambik-sepakati-kerjasama-sektor-kelautan-dan-perikanan-apa-saja>
- FTA Center. (2021). *Sekilas Tentang FTA*. Diakses pada 22 Februari 2022, melalui <https://ftacenter.kemendag.go.id/sekilas-tentang-fta>
- Hasan, R. A. (2019). *IAID 2019: RI Pacu Kerja Sama Perdagangan dan Infrastruktur dengan Afrika*. Diakses pada 23 November 2021, melalui <https://www.liputan6.com/global/read/4043296/iaid-2019-ri-pacu-kerja-sama-perdagangan-dan-infrastruktur-dengan-afrika>
- Kedutaan Besar Republik Indonesia Dakar Senegal. (2019). *Indonesia-Africa Infrastructure Dialogue (IAID) 20-21 Agustus, Sejarah Baru Hubungan Indonesia-Afrika*. Diakses pada tanggal 15 Oktober 2021, melalui <https://kemlu.go.id/dakar/id/news/1762/indonesia-africa-infrastructure-dialogue-iaid-20-21-agustus-2019-sejarah-baru-hubungan-indonesia-afrika>
- Kedutaan Besar Republik Indonesia Maputo, M. (2018). *Keterangan Umum Negara Republik Mozambique*. Diakses pada 13 Oktober 2021, melalui <https://kemlu.go.id/maputo/id/read/keterangan-umum-negara-republik-mozambique/242/etc-menu>
- Kedutaan Besar Republik Indonesia Maputo, M. (2019). *Keterangan Umum Negara Republik Mozambik*. Diakses pada 20 Oktober 2021, melalui <https://kemlu.go.id/maputo/id/read/keterangan-umum-negara-republik-mozambique/242/etc-menu>
- Kementerian Keuangan Republik Indonesia. (2018). *Indonesia-Africa Forum (IAF) Jajaki Potensi Kerja Sama Ekonomi Lebih Dalam*. Diakses pada 28 Oktober 2021, melalui <https://www.kemenkeu.go.id/publikasi/berita/indonesia-africa-forum-iaf-jajaki-potensi-kerjasama-ekonomi-lebih-dalam/>
- Kementerian Koordinator bidang Kemaritiman dan Inovasi Republik Indonesia. (2017). *Konferensi Tingkat Tinggi Indian Ocean Rim Association (IORA Summit) 2017*. Diakses pada 19 Oktober 2021, melalui <https://maritim.go.id/konferensi-tingkat-tinggi-indian-ocean-rim-association-iora-summit-2017/>
- Kementerian Koordinator bidang Kemaritiman dan Inovasi Republik Indonesia. (2017b). *Konferensi Tingkat Tinggi Ocean Rim Association (IORA Summit) 2017*. Di akses pada 1 November 2021, melalui <https://maritim.go.id/konferensi-tingkat-tinggi-indian-ocean-rim-association-iora-summit-2017/>
- Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia. (n.d.). *Tanzania*. Diakses pada 15 Januari 2022, melalui <https://kemlu.go.id/daressalaam/id/read/tanzania/2268/etc-menu>
- Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia. (2019a). *Antusiasme Menyongsong Perhelatan Indonesia dan Africa Infrastructure Dialogue (IAID)*. Diakses

- pada 22 November 2021, melalui <https://kemlu.go.id/portal/id/read/484/view/antusiasme-menyongsong-perhelatan-indonesia-africa-infrastructure-dialogue-iaid>
- Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia. (2019b). *IAID 2019: Perwujudan Konkret Salah Satu Prioritas Kebijakan Diplomasi Ekonomi Indonesia*. Diakses pada 17 November 2021, melalui <https://kemlu.go.id/portal/id/read/540/berita/iaid-2019-perwujudan-konkret-salah-satu-prioritas-kebijakan-diplomasi-ekonomi-indonesia>
- Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia. (2019). *Indian Ocean Rim Association*. Diakses pada 27 November 2021, melalui https://kemlu.go.id/portal/id/read/167/halaman_list_lainnya/indian-ocean-rim-association
- Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia. (2019). *Indonesia Berbagi Pengalaman tentang Sistem Informasi Perikanan Terpadu dengan Mozambique*. Diakses pada 15 November 2021, melalui <https://kemlu.go.id/portal/id/read/838/view/indonesia-berbagi-pengalaman-tentang-sistem-informasi-perikanan-terpadu-dengan-mozambique#!>
- Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia. (2019). *What Is The Indonesia Africa Infrastructure Dialogue*. Diakses pada 28 November 2021, melalui <https://iaid.kemlu.go.id/>
- Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia. (2021). *Penandatanganan Preferential Trade Agreement (PTA) RI-Mozambik*. Diakses pada 28 Agustus 2021, melalui <https://kemlu.go.id/portal/id/read/549/berita/penandatanganan-preferential-trade-agreement-pta-ri-mozambik>
- Killian, E. (2021). Mengenal 3 Jenis Perjanjian Dagang Antarnegara dan Manfaatnya bagi Ekonomi Indonesia. Diakses pada 22 Februari 2022, melalui <https://theconversation.com/mengenal-3-jenis-perjanjian-dagang-antarnegara-dan-manfaatnya-bagi-ekonomi-indonesia-151551>
- Koran Sindo. (2019). *IAID 2019, Perkuat Kemitraan Indonesia-Afrika*. Diakses pada 17 Januari 2022, melalui <https://nasional.sindonews.com/berita/1429986/18/iaid-2019-perkuat-kemitraan-ekonomi-indonesia-afrika/20>
- Latief, M. N. (2021). *Indonesia kembangkan pasar Afrika tengah dan selatan lewat Mozambik*. Diakses pada 15 Agustus 2021, melalui <https://www.aa.com.tr/id/ekonomi/indonesia-kembangkan-pasar-afrika-tengah-dan-selatan-lewat-mozambik/2148996>
- Putra, Y. M. P. (2017). *Menlu Usulkan Tujuh Prioritas Kerja Sama RI-Mozambik*. Diakses pada 15 Januari 2022, melalui <https://republika.co.id/berita/ekonomi/makro/17/02/08/ol23g7284-menlu-usulkan-tujuh-prioritas-kerja-sama-rimozambik>
- Raharjo, B. (2010). *Indonesia-Mozambik Jajaki Kerja Sama Pengolahan Kapas*. Diakses pada 15 Januari 2022, melalui <https://www.republika.co.id/berita/119452/indonesiamozambik-jajaki-kerja-sama-pengolahan-kapas>

- Tangerman, S. (2002). *The Future of Preferential Trade Arrangements for Developing Countries and the Current Round of WTO Negotiations on Agriculture*. Food and Agriculture Organization of the United Nations. Diakses pada 28 Oktober, melalui <https://www.fao.org/3/Y2732E/y2732e00.htm#Con>
- Tuwo, A. G. (2017). *Kunjungi 3 Negara Afrika, Menlu Bawa Misi Penting dari Jokowi*. Diakses pada 15 Januari 2022, melalui <https://www.liputan6.com/global/read/2844503/kunjungi-3-negara-afrika-menlu-bawa-misi-penting-dari-jokowi>
- Ventura, B. (2017). *Indonesia-Mozambik Prioritaskan Tujuh Kerja Sama Ekonomi*. Diakses pada 17 Januari 2022, melalui <https://ekbis.sindonews.com/berita/1178251/35/indonesia-mozambik-prioritaskan-tujuh-kerja-sama-ekonomi>
- FTA Center Makassar. (2021). *IMPTA*. diakses pada 23 Desember 2021, melalui <https://youtu.be/u4lOyFXrKo0>
- Interview with RRI Voice of Indonesia on Indonesia-Mozambik PTA. Jakarta, Jakarta, Indonesia. melalui Spotify Life at PDB
- Marthini, N. M. (2019, September 21). Interview with RRI Voice of Indonesia on Indonesia-Mozambique PTA. (DPB, Interviewer)

Wawancara

- Handoko. (2021). Direktorat Perundingan Bilateral Republik Indonesia Subdit Afrika dan Timur Tengah

LAMPIRAN

Transkrip Wawancara

Narasumber : Handoko, S.Pt., M.App.Ec, M.Si (PIC Subdit Afrika dan Timur Tengah, Direktorat Perundingan Bilateral Kementerian Perdagangan Republik Indonesia)

Hari/Tanggal : Jumat/26 Desember 2021

Pukul : 10.00 WITA-11.00 WITA

Via : Google Meet



Dokumentasi

Transkrip Wawancara

Penanya : Bagaimana Kebijakan Luar Negeri Indonesia di Mozambik khususnya di Bidang Perdagangan?

Narasumber : Kebijakan perdagangan Indonesia itu cenderung lebih terbuka (opened) khususnya ke pasar non tradisional, khususnya pada pasar yang belum digarap secara maksimal. Salah satu contohnya yaitu Mozambik yang berada di kawasan Afrika. Pemerintah Indonesia bisa lebih opened untuk bekerja sama dan meningkatkan kerja sama perdagangannya dengan negara di kawasan Afrika.

Alasannya karena benua Afrika itu merupakan pasar masa depan bagi Indonesia. Berbeda halnya dengan pasar tradisional seperti Amerika dan Eropa.

Salah satu alasan kita lebih fokus untuk mengekspansi ke pasar Afrika karena apabila suatu saat kita mengalami masalah kerja sama dengan negara mitra dagang utama, maka kita masih memiliki Afrika sebagai tujuan pasar kita. Salah satu caranya yaitu dengan memanfaatkan perjanjian dagang PTA sebagai media untuk mulai memperkuat kerja sama dengan kawasan Afrika. Intinya kita lebih agresif ke Pasar Afrika khususnya Mozambik karena negara ini sangat strategis, kondisi politik yang sudah stabil, memiliki garis pantai yang cukup panjang dan pelabuhan-pelabuhan yang sangat besar serta memiliki jalur kereta ke Afrika bagian Tengah. Jadi, kita bisa menggunakan Mozambik sebagai penghubung kerja sama kita dengan negara lain.

Penanya : Selain untuk memperluas pasarnya di kawasan Afrika, apakah ada kepentingan lain sehingga Indonesia memilih untuk melakukan kerja sama preferensial dengan Mozambik?

Narasumber : Kepentingan lainnya jika dilihat secara politik tentu ada. Walaupun fokusnya ke kerja sama perdagangan, Indonesia berharap dapat menyerap relasi politik dengan Mozambik. Selain itu, kita akan menguatkan investasi jangka panjang dengan negara tersebut dan apabila kerja sama dengan Mozambik ini sukses maka kita bisa memperluas kerja sama ke negara lain di kawasan Afrika tersebut. Jadi selain kepentingan perdagangan, ada juga kepentingan politik dan investasi jangka panjang.

Penanya : Bagaimana bentuk diplomasi ekonomi Indonesia dalam perluasan pasar non tradisional di Mozambik?

Narasumber : Bentuk diplomasi ekonominya yaitu dengan memanfaatkan perjanjian dagang. Selain itu, kita juga punya KBRI di Maputo sehingga akan lebih mudah melakukan diplomasi ekonomi. Kalau dari kaca mata kementerian perdagangan tentu kita akan memanfaatkan perjanjian perdagangan tersebut untuk memperoleh kesepakatan sehingga kita bisa mendapatkan penurunan tarif atau preferensi hingga 0 persen.

Penanya : Bagaimana perkembangan ratifikasi perjanjian perdagangan Indonesia dan Mozambik? Karena menurut beberapa artikel tahapan terakhir yang dilalui yaitu pengesahan perjanjian kerja sama pada rapat komisi VI DPR RI dengan Kementerian Perdagangan. Apakah sudah ada tahap lanjutan setelah pengesahan tersebut?

Narasumber : Perjanjian ini itu merupakan salah satu perjanjian tercepat karena hanya memerlukan 3 kali putaran saja. Setelah rapat tersebut kemudian dilimpahkan ke pemerintah pada 08 Desember 2020 dan rapat kerja memutuskan bahwa kerja sama preferensial Indonesia Mozambik akan disahkan melalui peraturan presiden (perpres). Perlu diketahui bahwa ratifikasi itu ada 2, pertama melalui Undang-undang dan yang kedua melalui peraturan presiden. Karena PTA ini cakupannya kecil dan dampaknya tidak terlalu kuat seperti CEPA maka keputusan dilimpahkan kepada pemerintah. Hal ini diatur pada Perpres Nomor 90 Tahun 2021. Jadi bisa dibilang bahwa ratifikasinya sudah selesai. Namun belum bisa masuk ke tahap pengimplementasian karena pemerintah harus saling bertukar

nota diplomasi terlebih dahulu dan akan berlaku 60 hari setelah pertukaran nota diplomasi tersebut.

Penanya : Apakah pertukaran nota diplomasinya sudah berlangsung?

Narasumber : Belum, kami dari pihak pemerintah belum dapat melakukan pertukaran nota diplomasi karena adanya kesalahan teknis yaitu saat ini Indonesia sedang melakukan revisi terkait penomoran barang impor, atau yang bisa digunakan dalam penomoran pos tarif yang biasanya dilakukan setiap 5 tahun. Hal ini tentu berpengaruh pada perjanjian perdagangan. Atau bisa dikatakan Indonesia sedang mengalami proses transposisi dan menyesuaikan penomoran tarif atau pengklasifikasian barang dari yang lama ke yang baru. Contoh produk yang mengalami perubahan nomor yaitu aerosol dari 5.2 menjadi 5.1. adapun target kami yaitu, setelah proses penomoran ini selesai maka kami akan segera melakukan pertukaran nota diplomasi.

Penanya : Apakah dalam menjalankan kerja sama ini, pemerintah Indonesia akan melibatkan pelaku UMKM dan para pelaku usaha lainnya?

Narasumber : Setelah ratifikasi ini selesai, biasanya pemerintah akan melakukan sosialisasi ke daerah-daerah dan melalui media cetak. Pemerintah Indonesia akan melakukan sosialisasi sebanyak mungkin sehingga kita bisa mengajak pelaku usaha untuk kemudian ikut memanfaatkan kerja sama preferensial untuk memasarkan produknya hingga ke pasar global. Mungkin kita akan meminta bantuan kepada pemerintah daerah dan Apindo. Sebenarnya semua bisa memanfaatkan kerja sama ini.

Penanya : Mengapa Indonesia memilih Mozambik padahal Mozambik merupakan salah satu negara kawasan Afrika yang sering mengalami perompakan? Apakah ini tidak akan berpengaruh pada aktivitas perdagangan nanti?

Narasumber : Saat ini bisa dikatakan bahwa Mozambik sudah menjadi salah satu negara di kawasan Afrika yang kondisi keamanan sudah relatif aman. Tidak seperti Somalia dan negara yang berada di bagian Utara. Bahkan kami tidak pernah mendapatkan kabar dari KBRI terkait berita negatif di negara tersebut. Sebelum melakukan perundingan, kita telah melakukan beberapa kajian terlebih dahulu. Salah satunya yaitu kajian keamanan dan tidak mungkin Indonesia memilih mitra dagang yang berpotensi memberikan bahaya dan kerugian pada Indonesia.

Penanya : Berdasarkan komitmen yang diberikan oleh kedua negara, dimana Indonesia memberikan penurunan tarif kepada Mozambik sebesar 242 pos tarif sedangkan Mozambik memberikan penurunan tarif hanya sekitar 217 pos tarif. Apakah ini tidak akan menimbulkan kerugian kepada Indonesia?

Narasumber : Kalau dilihat dari angka yang diberikan memang memiliki perbedaan cukup besar, namun jika dilihat dari segi ekspor impornya maka Indonesia memastikan tidak akan mengalami kerugian karena kami menggap 217 itu lebih tinggi jika dilihat dari jenis produk yang mendapatkan penurunan. Walaupun Indonesia lebih kecil tapi *value* ekspor dan impornya lebih tinggi karena barang-barang yang kita ekspor adalah barang jadi, sedangkan mereka hanya mengekspor barang-barang mentah seperti biji bunga matahari dan kacang-

kacangan. Sehingga nilai jual produk Indonesia akan lebih tinggi dibandingkan produk yang diekspor Indonesia.